

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi metode kualitatif, selaras dengan maksud dan rekomendasi yang diharapkan. Dalam studi yang menerapkan strategi kualitatif, persoalan yang dibahas tidak dapat dijelaskan dan dianalisis melalui data statistik, sehingga diperlukan pendekatan khusus untuk memahaminya. Penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami perilaku sosial dengan maksud mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai fenomena atau persoalan yang ada dalam kehidupan suatu subjek, dan dikaitkan dengan pemecahan masalah, baik dari perspektif teoretis maupun empiris.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 68.

² Rusnadi and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Jurnal Staiddimakassar*, 2020, 128-130

Penelitian ini cocok karena data-data di peroleh berupa data-data kualitatif. Selain itu pendekatan ini juga digunakan untuk memastikan kebenaran data yang di dapat. Data yang akan disajikan secara deskriptif yaitu peneliti akan memaparkan secara sistematis tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Data dan Sumber Data

Adapun terkait penelitian ini. Peneliti mengambil dua sumber data dalam Penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Sumber utama adalah sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data yang diperoleh peneliti dari kepala madrasah dan guru di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder yakni sumber yang tak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau melalui dokumen tertentu. Jenis dokumen yang di manfaatkan oleh peneliti yaitu tentang alamat madrasah, profil madrasah, dan visi-misi madrasah. Peneliti menggunakan data sekunder untuk menguatkan temuan dan menjadi pelengkap dari informasi yang didapatkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan atau memperoleh data dari narasumber. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian ilmiah

yang harus dilakukan secara sistematis dan tepat pada sasaran yang dituju. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur. Tujuan wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diwawancarai dapat memberikan pendapat dan ide-idenya. Dalam pelaksanaannya wawancara jenis ini lebih bebas jika dibandingkan dengan jenis wawancara lainnya, dan dalam melaksanakan wawancara jenis ini penulis akan mendengarkan, merekam dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan oleh informan.

Tujuan diadakannya wawancara ini yaitu untuk mendapatkan data atau informasi yang valid yang berasal dari narasumber atau informan. Adapun informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah dan guru. Wawancara yang dilaksanakan bersama kepala madrasah akan menghasilkan data pokok penelitian antara lain perencanaan supervisi akademik, instrumen supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, teknik yang digunakan pada saat pelaksanaan supervisi akademik, dan evaluasi supervisi akademik. Dan wawancara yang dilaksanakan bersama guru akan menghasilkan data tentang pengembangan profesionalisme guru dan dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan supervisi pendidikan. Data yang diperoleh

dari informan akan dilakukan elaborasi secara mendalam agar menghasilkan data yang kredibel atau dapat dipercaya.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi semi partisipatif. Dimana penulis diberi kesempatan langsung untuk mengamati, mendengarkan dan berpartisipasi dalam sebagian kegiatan supervisi yang dilakukan oleh subjek dan informan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri.

Peneliti terlebih dahulu memahami situasi dan kondisi yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyesuaikan diri dengan iklim madrasah. Observasi atau proses mengamati ini akan ditujukan kepada kepala madrasah dan guru. Dan dari observasi ini akan menghasilkan data atau informasi yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru, data yang dihasilkan yaitu penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan perangkat penilaian atau evaluasi pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kebenaran dari data yang telah diberikan informan pada saat melaksanakan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi atau sumber tertulis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-

bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan. Subjek penelitiannya adalah berupa buku-buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Studi dokumentasi dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data-data tentang sebuah peristiwa atau kejadian dalam situasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis dan cerita.³ Studi dokumentasi bermaksud untuk memperkuat data-data yang sudah diperoleh dalam wawancara dan observasi, sehingga data atau informasi dapat dibuktikan secara kredibel atau dapat dipercaya.

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti penelitian sangat penting karena untuk mendapatkan berjalan lancar dan data yang dibutuhkan tidak akan didapatkan. Peneliti hadir pada lokasi penelitian yang bertempat di MTsN 2 Kota Kediri untuk melakukan observasi dan pengumpulan data yang valid sebagai syarat kelengkapan penelitian. Dengan melakukan wawancara, observasi terhadap partisipan serta supaya data yang diperoleh valid dan dapat membantu menemukan hasil yang baik bagi penelitian.

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), 391.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Kediri Yang beralamat di lokasi: Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129, Indonesia. Telepon: (0354) 687895. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai bulan Januari-Juli, tahun 2025. MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah jenjang MTs berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. MTsN 2 Kota Kediri didirikan pada tanggal 16 Maret 1978 dengan Nomor SK Pendirian 16 th.1978 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Dengan lokasi geografis di 7°50'43.8"S 112°01'29.7"E 523F+QXR Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Dan MTsN 2 Kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD. Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

Pemilihan lokasi di MTsN 2 Kota Kediri didasarkan pada alasan kuat yakni lembaga ini merupakan madrasah terfavorit yang menempati peringkat pertama di Kota Kediri, menjadikannya sangat diminati oleh masyarakat luas, khususnya di area sekitarnya. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 pada tanggal 17 November 2017.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid, dapat dipercaya, dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berkaitan dengan upaya peneliti menjaga agar hasil penelitian tidak bias dan tetap sesuai dengan realitas. Sementara dalam penelitian kuantitatif, keabsahan data biasanya berkaitan dengan validitas instrumen, reliabilitas, dan konsistensi pengukuran. Proses ini penting karena keakuratan data menentukan kualitas dan kredibilitas hasil penelitian. Adapun Triangulasi sendiri beserta pembagiannya yaitu sebagai berikut:⁴

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik utama dalam pengecekan keabsahan data kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, metode, waktu, atau peneliti untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh. Konsep dasar triangulasi adalah bahwa kebenaran

⁴ Husnul Fikri, Darmawan, Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, 2025, 13057–13065.

sebuah data lebih kuat apabila diperoleh melalui berbagai pendekatan dan menunjukkan hasil yang sama. Dengan demikian, triangulasi membantu peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak bias, tidak subjektif, serta benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Dalam praktiknya, triangulasi memiliki beberapa bentuk, sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber
- b. Triangulasi teknik/metode
- c. Triangulasi waktu.
- d. Triangulasi peneliti.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan mengenai topik yang sama. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:⁵

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

Untuk memeriksa keakuratan informasi Triangulasi waktu dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data, sedangkan triangulasi peneliti melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses pengumpulan atau analisis data, sehingga mengurangi unsur subjektivitas.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 237.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman atau interaktif (interactive model of analysis) yang terdiri dari tiga komponen analisis data yaitu:⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), 391.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.. 244.

sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dimasukkan sehingga sekumpulan informasi tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan diawali sejak dari awal data diperoleh, namun data yang diperoleh di awal masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tahapan dalam penelitian dan adapun beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahapan, tahap pra lapangan, yang mana seorang peneliti mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, mengevaluasi keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan, tahap pekerjaan lapangan, dimanah peneliti peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mengurus perizinan mungkin untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Tahap terakhir adalah tahap analisis data, di mana peneliti harus melakukan pengolahan data, menafsirkan makna dari data tersebut, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Agar dapat mendapatkan data dan kesimpulan yang tepat, Penelitian kualitatif harus dilakukan dengan benar dan teliti Sistematis Pembahasan.